

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERKEMBANGAN MORAL DI
PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH KUNINGAN
SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :
Annur Aisyah Mutaqoh
17422016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERKEMBANGAN MORAL DI
PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH KUNINGAN
SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

Annur Aisyah Mutaqoh

17422016

Dosen pembimbing :

Drs.H.M.Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annur Aisyah Muntaqoh
NIM : 17422016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Hubungan Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 November 2021

Yang menyatakan



Annur Aisyah Muntaqoh



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Desember 2021
Nama : ANNUR AISYAH MUNTAQOH
Nomor Mahasiswa : 17422016
Judul Skripsi : Hubungan Religiusitas dengan Perkembangan Moral di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Edi Safitri, S.Ag, MSI

(.....)

Penguji I

Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag

(.....)

Penguji II

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 9 Desember 2021

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 November 2021 M

05 Rabiul Awal

1442 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb,

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 31/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2021 tanggal 05 Januari 2021M/21 Jumadil Awal 1442 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Annur Aisyah Muntaqoh

NIM : 17422016

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

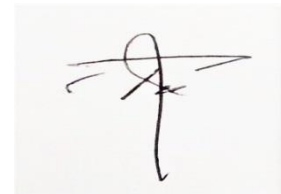
Judul Skripsi : Hubungan Religiusitas Dengan Perkembangan
Moral Di Pondok Pesantren Binaul Ummah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikumussalaam wr, wb.

Dosen Pembimbing,



Drs.H.M.Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

“ Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya
dan laksanakan urusan akhiratmu seakan-akan mati besok”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta
salam sebagai panutan kita Nabi Muhammad SAW skripsi ini
kupersembahkan teruntuk keluarga tercinta

Yang menjadi alasan untukku bertahan sampai detik ini yang telah
menuntunku sampai meraih gelar sarjana. Doa dan dukungan yang selalu
diberikan dapat menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Sebagai rasa terimakasih ku persembahkan karya tulis ini

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERKEMBANGAN MORAL DI PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH KUNINGAN

Oleh : Annur Aisyah Muntaqoh

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perkembangan moral pada santri di Pondok Pesantren Binaul Ummah, Kuningan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 45 santri laki-laki dan perempuan, tingkatan smp.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, skala religiusitas dan skala perkembangan moral yang kemudian dianalisis menggunakan program spss.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana pada variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y). Menunjukan nilai 0,692 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,692 > 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada dua variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y) H_1 . Tidak adanya pengaruh yang signifikan pada dua variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y).

Kata kunci :: Religiusitas, Perkembangan moral, santri

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIUSITY AND MORAL DEVELOPMENT IN BINAUL UMMAH KUNINGAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

By

Annur Aisyah Muntaqoh

This quantitative study aims to determine whether there is a significant relationship between religiosity and moral development in students at the Binaul Ummah Islamic Boarding School, Kuningan. Subjects in this study amounted to 45 male and female students, junior high school level.

The method of data collection in this study was to use a questionnaire, the scale of religiosity and the scale of moral development which were then analyzed using the SPSS program.

The results obtained from this study are hypothesis testing using a simple linear regression test on the religiosity variable (x) on moral development (y). Shows a value of 0.692 which means it is greater than the probability value of 0.05 ($0.692 > 0.05$) so that H_0 is rejected and it is concluded that there is no significant effect on the two variables of religiosity (x) on moral development (y) H_1 . There is no significant effect on the two variables of religiosity (x) on moral development (y).

Keywords : Religiosity, Moral development, santri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuhu.

Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuriddunya waddiin. Wassholatu wassalamu 'alaa asyrofil mursaliin, wa'alaa aalihi wa sohbihi ajma'iin. Amma ba'du.

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang yaitu Nabiullah Muhammad SAW yang karena keistiqomahan dan keikhlasan beliau dalam menyebarkan agama Islam dimuka bumi ini sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan nikmatnya islam. Semoga kita mendapat syafaatnya kelak di yaumul akhir. *Aamiin aamiin yarobbalalamin.* Syukur alhamdulillah senantiasa penulis ucapkan kekhadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya, disertai usaha dan do'a yang senantiasa penulis panjatkan sehingga skripsi dengan judul HUBUNGAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL DI PONDOK PESANTREN BINAUL UMMAH KUNINGAN ini dapat diselesaikan tanpa kendala yang berarti. Iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan

skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

6. Kepada orang tua penulis ketika di kampus, selaku bapak ibu dosen Program

Studi Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH. Sanaky (Alm),

MSI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs.

H. AF Djunaidi, M.Ag.(Alm), Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I , M.Ag.,

Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi S.Ag,

M.CAA., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag.,

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

Ahmad

Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Ibu Dra. Hj. Sri

Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI, semoga Allah selalu

memberi kebarokahan dan nikmat dalam Iman Islam. Yang mana karena

nikmat tersebut pula kita sebagai mahasiswa Islam dikampus perjuangan

ini dapat terus menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* pada setiap

langkah-langkah kami Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan keridhoan, kasih sayang, nikmat Islam, Iman dan

Ihsan serta Hidayah-Nya kepada kita.

7.Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Rohani dan Ibu Watiningsih terimakasih untuk semua doa,dukungan, baik finansial maupun dorongan semangat, serta kasih sayang yang tak hentinya tercurah limpahkan terhadap ananda.

8.Bapak Drs.H.M.Hajar Dewantoro,.Ag selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas kesabarannya membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini baik. Semoga Allah selalu memudahkan segala urusan bapak dan memberikan pahala atas kesabaran bapak, Aamiin.

9.Adik dan Kakak tercinta, Teh silvi,Farhan. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup saya.

10. Keponakan saya Hudzaifah Arrantisi Achmad dan Kireina Kaisara Achmad terimakasih sudah mewarnai hidup saya.

11. Teman-teman, Rizky Amelia, Ira, Ristra, Ebah, Mba nevi, Alya terimakasih sudah menjadi temen selama kuliah

12. Teman satu bimbingan skripsi yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah berbagi semangat dan bantuan yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi.

13. Terimakasih kepada pak Luki yang sudah membantu saya untuk menyebarkan angket kepada santri pondok pesantren Binaul Ummah Kuningan.

14. Terimakasih kepada Bapak kepala sekolah SMP pondok pesantren Binaul Ummah yang sudah memberikan izin kepada saya untuk mengambil data di sekolahan tersebut.

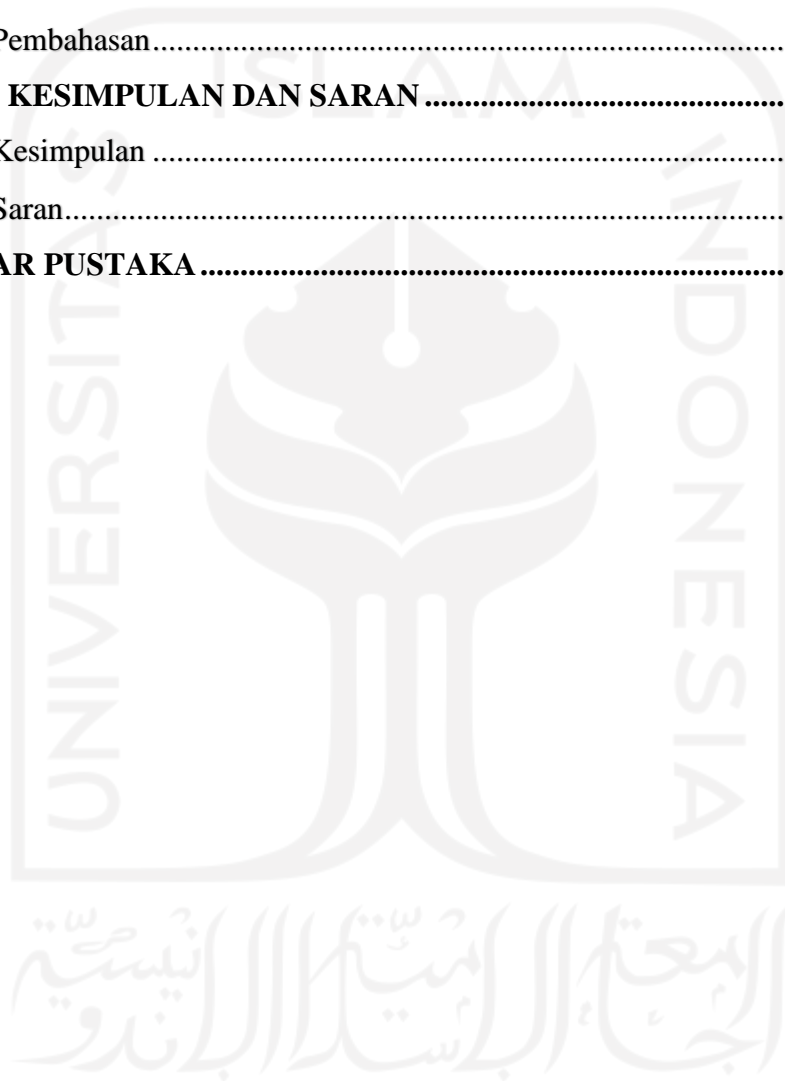
15. Semua pihak yang sudah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

DAFTAR ISI

HUBUNGAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LKAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	29
B. Subjek dan Obyek Penelitian	30
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
E. Populasi dan Sampul Penelitian	31
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan data.....	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	33
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas).....	34
I. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Uji validitas	40
C. Uji Reliabilitas	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
E. Hasil Analisis Data.....	43
F. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak yang terlahir ke dalam dunia ini merupakan amanah bagi kedua orangtua, hatinya yang suci adalah permata yang mahal bagi jika dibiasakan melakukan kebaikan maka ia akan tumbuh baik, dengan begitu anak yang terlahir ke dunia ini dalam keadaan fitrah hal ini dikuatkan dengan adanya firman Allah dalam QS.Ar-Rum:30. Setiap orang tua ingin memiliki anak yang nantinya akan menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Indonesia memiliki penduduk yang mayoritas nya adalah agama islam,dapat mendukung untuk mendapatkan pendidikan agama yang baik. Pendidikan agama merupakan hal yang penting dalam kehidupan sosial di masyarakat. Bertujuan untuk mencari bekal agar memiliki moral yang baik maka dapat dilakukan dengan cara anak di masukan ke sekolah pesantren karena pada dasarnya tujuan pendidikan pesantren yaitu meliputi meninggikan semangat, menghargai nilai-nilai spritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku yang jujur dan bermoral dan mempersiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati. Perkembangan moral sangatlah penting bagi setiap individu sebaga makhluk sosial. Bertujuan mencari bekal agar memiliki moral yang baik maka dapat dilakukan dengan cara memasuki anak nya kedalam pondok pesantren agar memiliki religiusitas yang baik berada di pesantren disebut santri. Idealnya para santri yang berada dalam lingkungan pondok pesantren memiliki penerapan

moral yang sesuai dengan yang telah diajarkan dalamnya dengan menunjukkan perilaku yang sudah diajarkan. Humanitas (2013) Remaja yang menunjukkan perilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku maka remaja dikatakan melakukan tindakan melakukan hasil- hasil studi terdahulu, menyimpulkan bahwa setiap individu memerlukan suatu pengontrolan diri dalam berpikir, bersikap, bertindak. Dalam sebuah pondok pesantren aspek-aspek tersebut telah diajarkan kepada santri sehingga para santri sudah dapat mengaplikasikan aspek-aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena agama mengajarkan kepada para penganutnya untuk melakukan hal-hal yang baik dan tidak melanggar tata aturan yang berlaku pada masyarakat. Setelah memiliki pemahaman agama yang baik idealnya santri memiliki penerapan moral yang sesuai dengan yang telah diajarkan di pondok pesantren dengan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Karena dengan hasil pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren dapat meningkatkan kognitif para santri. Ketika sudah memahami maka diimplementasikan kedalam perilaku sehari-hari dalam peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren yang mengatur tata tertib keseharian para santrinya merupakan pelajaran dari apa yang sudah diberikan namun fenomena yang didapat.

Perkembangan anak tidak bisa dilepaskan dari perkembangan moralnya. Moral merupakan suatu yang nilai baik-buruknya diukur sesuai dengan budaya masyarakat setempat. Masyarakat tidak akan berfungsi tanpa aturan-aturan yang menyatakan bagaimana seseorang berkomunikasi

dengan baik dengan orang lain, bagaimana bergaul dengan orang lain. Belajar berperilaku dengan cara yang disetujui oleh masyarakat merupakan proses yang panjang, lama, dan terus berlanjut sampai remaja.¹ Berbicara masalah remaja, masalah moral merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan dalam diri anak sejak dini. Berhasil tidaknya penanaman moral nilai-nilai moral pada anak-anak akan sangat menentukan perilaku seseorang dimasa selanjutnya.² Religiusitas (kebergamaan) di dalam kehidupan individu berperan sebagai suatu sistem nilai mengenai aturan-aturan tertentu. Dilihat secara umum bahwa aturan-aturan tersebut menjadi pedoman untuk bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Kebergamaan sebagai sistem nilai agama mengandung makna yang khusus pada kehidupan manusia serta dapat berperan sebagai suatu ciri yang khas.³ Mengingat usia para santri yang berada di pondok pesantren merupakan usia remaja yang mana pada masa ini merupakan transisi perubahan-perubahan yang mengesankan dalam kognisi sosial menjadi ciri perkembangan remaja. Tekanan teman sebaya dan tuntutan konformitas pada masa remaja dapat bersifat positif dan negatif. Usia remaja merupakan usia yang sedang berproses kematangan dimana pada usia ini membutuhkan bantuan dari lingkungan untuk mencari perilaku yang diterima oleh masyarakat.

¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana), 2006, hal. 80

² Retno Dwiyantri, "Peran Orang Tua dalam Perkembangan Moral Anak" dalam makalah seminar parenting, tahun 2015.

³ Robert H. Thouless, *Pengantar psikologi agama* (Jakarta: Rajawali, 1992), 24

Lingkungan yang baik dan dapat mengoptimalkan perkembangan moral seseorang anak adalah pondok pesantren. Disini peneliti memilih pondok pesantren Binaul Ummah Kuningan sebagai tempat penelitian yang terletak di jalan Cipari No.1765 RT.11 RW.4 kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan Jawa Barat pondok pesantren Binaul ummah memiliki program-program unggulan yang dinilai dapat mengoptimalkan perkembangan moral remaja atau perkembangan santrinya, khusus nya ditingkat SMP. Dimana pada usia remaja tersebut remaja sedang dalam masa pencarian jati diri. Adapun salah satu programnya yaitu pekan ruhiyah dan ibadah dimana pada pekan ini santri diwajibkan untuk menaati aturan-aturan pondok yang berkaitan dengan ibadah, contoh nya qiyamullail setiap sabtu dan kamis malam pekan ibadah ini diharapkan dapat meningkatkan religiusitas santri, dengan demikian asumsinya semakin tinggi tingkat religiusitas santri, semakin baik pula perkembangan moral pada santri tersebut. Idealnya para santri yang telah ditempa di pondok pesantren dengan berbagai pengetahuan ilmu agama memiliki religiusitas yang tinggi, sehingga perkembangan moralnya lebih baik. Akan tetapi fakta di lapangan, beberapa santri masih belum dapat menaati peraturan yang telah dibuat pondok pesantren, atau dengan kata lain belum dapat menerapkan ilmu yang dipelajari dari pesantren dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa santri yang religius belum tentu memiliki perkembangan moral yang baik. Berdasarkan

latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas dengan perkembangan moral pada santri binaul ummah..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Adakah Hubungan antara Religiusitas dengan perkembangan moral pada santri Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perkembangan moral pada santriwan di pondok pesantren Binaul Ummah Kuningan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan religiusitas terhadap perkembangan moral.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan hasil penelitian ini akan disusun sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini memuat tentang kajian pustaka dan landasan teori yang meliputi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini memuat secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat secara rinci tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari persiapan penelitian, hasil uji validitas, reliabilitas, dan hasil uji hipotesis, serta hasil uji asumsi.

Bab V. Kesimpulan

Bab ini memuat secara rinci tentang kesimpulan dan saran yang merupakan penutup dari penulisan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencari informasi dari berbagai penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Terkait dengan penulisan ini penulis menggunakan beberapa penelitian yang relevan, yaitu:

1. Wulandari (2019) meneliti tentang *pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap perkembangan moral. Subjek penelitian siswa menengah atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dan subjek dari penelitian adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Sumberpucung berjumlah 140 siswa yang terdiri dari kls X,XI,XII dari jurusan ipa, ips dan bahasa.⁴ Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara religiusitas terhadap perkembangan moral pada siswa sekolah menengah atas.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari (2019) terletak pada jumlah subjek penelitian dan usia atau tingkatan Pendidikan, penulis menggunakan subjek siswa sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan penelitian Wulandari (2019) menggunakan subjek siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

⁴ Wulandari, *Pengaruh Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas di SMPN 1 Sumberpucung, Skripsi*, Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.2009.

2. Reza (2013) meneliti tentang *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja* di madrasah Aliyah (MA) tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kolerasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah tahun ajaran 2012-2013. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 63 santri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sederhana analisis data menggunakan product moment.⁵ Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan (p) sebesar 0,000 dimana $P < 0,01$ berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan moralitas remaja di madrasah Aliyah Pondok Pesantren Aliyah kota Palembang.

Adapun perbedaan penelitian Reza (2013) dengan penelitian ini adalah tingkat Pendidikan subjek, dimana penelitian Reza (2013) menggunakan subjek siswa sekolah menengah atas (SMA) sedangkan penulis menggunakan subjek siswa sekolah menengah pertama (SMP). Selain itu penelitian Reza (2013) menggunakan moralitas sebagai variabel tergantung, sedangkan penulis menggunakan perkembangan moral sebagai variabel tergantung. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan religiusitas sebagai variabel bebas.

3. Nanda atik (2016) meneliti tentang *Hubungan Antara Perkembangan Moral Dengan Prilaku Proposial Pada Remaja*. Variabel yang sama

⁵ Reza, *Hubungan Religiusitas Terhadap Moralitas Remaja* di Madrasah Aliyah ,kota Palembang, *Skripsi*, 2013. hal.23.

dalam penelitian ini adalah Perkembangan Moral . Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perkembangan moral dengan perilaku proposial. Penelitian ini melibatkan 250 remaja sebagai subjek. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 for windows .Hasilnya diketahui ada hubungan positif antara perilaku perkembangan moral dengan perilaku proposial pada remaja dengan kontribusi efektif sebesar 62% dan koefisien korelasi 0,822 uji signifikan menunjukkan hasil 0,000 (p kurang 0,01) berarti korelasi kedua variabel signifikan.⁶ Adapun perbedaan penelitian Nanda Atik (2016) dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel perkembangan moral. Dalam penelitian Nanda Atik (2016) perkembangan moral sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini perkembangan moral terletak pada variabel tergantung.

4. Fajri (2013) meneliti tentang hubungan antara religiusitas dengan perkembangan moral pada santriwati adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan perkembangan moral pada santriwati. Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati pondok pesantren modern Assalam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala religiusitas dan skala perkembangan moral. Analisis data yang digunakan adalah product moment.⁷ Hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan

⁶ Nanda Atik, *Hubungan antara perkembangan moral dengan perilaku proposial pada remaja*, Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

⁷ Fajri, *Hubungan Religiusitas dengan Perkembangan moral di Pondok Pesantren Modern Assalam*, Skripsi, 2013.

positif dan tidak signifikan antara religiusitas dan perkembangan moral.

Persamaan penelitian Fajri (2013) dengan penelitian ini adalah terletak pada dua variabel yang sama yaitu religiusitas dan perkembangan moral. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada subjek. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2013) menggunakan subjek santriwati, dimana dalam penelitian tidak disebutkan tingkat pendidikannya. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada santri dengan jenjang siswa menengah pertama (SMP) baik laki-laki maupun perempuan

5. Adapun penelitian Aridhona (2017) yang memiliki judul hubungan prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja. variabel yang sama dalam penelitian tersebut adalah religiusitas. Penelitian ini menggunakan teknik *kouta sampling*.⁸ Penelitian ini menggunakan subjek remaja dengan jumlah 100 orang yang berada di SMP dari usia 13 thn sampai 16 thn data dikumpulkan melalui kuisioner . Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara prososial dan religiusitas dengan moral pada remaja.

Adapun perbedaan dari penelitian Aridhona (2017) dengan penelitian ini adalah terletak pada jumlah variabel. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu religiusitas dengan perkembangan moral, sedangkan penelitian Aridhona (2017) menggunakan tiga variabel yaitu prososial, religiusitas, dan moral. Persamaan dari

⁸ Aridhona, “*Proposial dan Religiusitas dengan Moral Pada Remaja*” , Vol II (2017) ,hal. 1.

penelitian ini dengan penelitian Aridhona (2017) terletak pada subjek yang digunakan, yaitu siswa menengah pertama (SMP).

6. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustea, Negru, dan Oprea (2010) mengenai religiusitas dan moral memiliki hubungan antara moralitas dan agama dari sudut pandang psikologi moralitas dalam masyarakat peneliti harus memanfaatkan peran yang dimiliki oleh agama dalam perkembangan moral individu.⁹ Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Mustea, Negru dan Oprea (2010) terletak pada subjek penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan moralitas sebagai variabel terganggunanya sedangkan penulis menggunakan perkembangan moral sebagai variabel terganggunanya. Persamaan dari penelitian ini adalah religiusitas sebagai variabel terganggunanya.
7. Martin Khomsatun (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Perkembangan Moral dan Pengalaman Audit Terhadap Prilaku Etis Auditor Inspektorat penelitian ini menggunakan populasi (sensus) dengan unit analisis Auditor Inspektorat provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 35 auditor sebagai responden penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah Struktur Equation Modeling dengan Partial Least Square dengan alat analisis SmartPLS v3.0.¹⁰ Adapun perbedaan dari

⁹ Musthea, "Hubungan religiusitas dengan Moralitas", Vol. I (2010), hal. 1.

¹⁰ Martin Khomsatun, *Analisis Pengaruh Perkembangan Moral dan Pengalaman Audit Terhadap Prilaku Etis Auditor Inspektorat penelitian ini menggunakan populasi (sensus) dengan*

penelitian ini adalah terletak pada jumlah variabel dan subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 2 variabel sedangkan dari penelitian Marthin Khosamtum (2016) menggunakan tiga variabel yaitu perkembangan moral, pengalaman audit, dan Prilaku Etis auditor inspektorat. Persamaan penelitian ini dengan Marthin Khosamtum terletak pada variabel perkembangan moral.

8. Kamsih Astuti Hubungan religiusitas dan kecerdasan emosi dengan perilaku agresif santri remaja di pondok pesantren Angga sho-hibul ulum. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment ditunjukkan hasil sebesar -0,762 dengan $p < 0,01$. Nilai korelasi product moment menunjukkan arah hubungan yang negatif diantara kedua variabel, artinya semakin tinggi religiusitas maka cenderung semakin rendah perilaku agresif. Sebaliknya, religiusitas rendah maka perilaku agresif cenderung semakin tinggi. Besarnya kontribusi variabel religiusitas terhadap perilaku agresif sebesar 52,83%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.¹¹Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah terhadap subjek dan objek penelitian dan persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel religiusitas

Berdasarkan berbagai penelitian terlebih dahulu, maka kita dapat amati bahwa dari hasil penelitian terlebih dahulu menunjukkan adanya

unit analisis Auditor Inspektorat provinsi Jawa Tengah, Skripsi, Semarang : Universitas Negeri Semarang ,2016.

¹¹ Kamsih Astuti, "Hubungan religiusitas dan kecerdasan emosi dengan perilaku agresif santri remaja di Pondok Pesantren Angga sho-hibul ulum", Vol.II (2019) hal.1.

pengaruh hubungan religiusitas dengan perkembangan moral. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus objek yang diteliti. Dimana penelitian sebelumnya menggunakan subjek siswa sekolah menengah atas (SMA) sedangkan penulis menggunakan subjek siswa menengah pertama

(SMP) Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang hubungan religiusitas dengan perkembangan moral pada santri. Selain itu adapun hasil dari penelitian terdahulu yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perkembangan moral. Sedangkan dari penelitian ini tidak adanya hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perkembangan moral.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Religiusitas

Harun nasution membedakan pengertian religiusitas berdasarkan asal kata yaitu al-din, religi (relegere, religio) dan agama. Al-din berarti undang-undang hukum. Kemudian dalam bahasa arab kata ini mengandung arti menguasai, tunduk, patuh, sedangkan dari kata religi berarti mengumpulkan atau membaca kemudian religare berarti mengikat. Religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya

dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah. Menurut Vorgote berpendapat bahwa setiap sikap religiusitas diartikan sebagai perilaku yang tahu dan mau dengan sadar menerima dan menyetujui gambar-gambar yang diwariskan kepadanya oleh masyarakat dan yang dijadikan miliknya sendiri, berdasarkan iman, kepercayaan yang di wujudkan dalam perilaku sehari-hari.¹²

Menurut Muhammad Thaib Thohir Religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.¹³ Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam psikologi agama dapat difahami religiusitas merupakan sebuah perasaan, pikiran, dan motivasi yang mendorong terjadinya perilaku beragama.¹⁴

Religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.¹⁵

Religiusitas sebagai keberagamaan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dapat diartikan bahwa pengertian religiusitas adalah seberapa mampu individu melaksanakan aspek

¹² Niko Sykyr Dister, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius 1989 hal.10.

¹³ M Thabib Thohir Abdul Muin, *Ilmu Kalam*, Jakarta : widjaya, 1986, hal 121.

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973, hal.1.

¹⁵ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2001. hal.77 .

keyakinan agam dalam kehidupan beribadah dan kehidupan sosial lainnya.¹⁶ Usaha untuk memperoleh pengetahuan terhadap segi batiniah, pengalaman terhadap segi batiniah, pengalaman keagamaan, dimana dan kapan ia dapat terjadi memerlukan teori pendekatan. Berbagai hal individu dan kelompok beserta dinamika yang ada harus pula di teliti.¹⁷ Religiusitas dapat disebut juga tingkah laku seseorang dalam mengaplikasikan yang dipahami dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku, bersikap, serta bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

2. Aspek- Aspek Religiusitas

Secara terperinci religiusitas memiliki 5 dimensi penting dalam penilaian religiusitas ¹⁸:

a. Dimensi Keyakinan (ideologis)

Berisi pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan ideologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental

¹⁶ Yolanda Hani Putriani, *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari aspek Religiusitas*, Jurnal JESTT Vol.2 No.7 juli 2015. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015)

¹⁷ M. Amrin Abdullah, *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2000. hal. 280

¹⁸ Glock and Stark, *Religion and Society in Tension*. Chicago : Rand McNally (1965) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul psikologi islam

menyangkut keyakinan pada Allah swt, malaikat, rasul, setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut yang di harapkan akan taat ,walaupun demikian , isi dan ruang lingkup keyakinan bervariasi , tidak hanya diantara agama –agama tetapi juga diantara tradisi-tradisi agama yang sama.

b. Dimensi Praktik Agama (Ritualistik)

Mencakup pemujaan atau ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini mencakup perilaku ibadah, ketaatan , dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen atau tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan shalat ,puasa , zakat ,haji , praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

c. Dimensi Pengalaman (eksperensial)

Berkaitan dengan keagamaan, perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau diidentifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yaitu Tuhan.¹⁹

Kriteria orang yang mampu menerapkan aspek religiusitas.²⁰

1) Kemampuan Melakukan Defferensiasi

¹⁹ Yolanda Hani Putriani, *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ditinjau dari aspek Religiusitas, Jurnal JESTT Vol.2 No.7 juli 2015. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2015)

²⁰ Abdul Wahib, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Prilaku Agama*, Semarang: Karya Abdi Jaya, 2015, hal.112

Artinya kemampuan dengan baik dimaksudkan sebagai individu dalam bersikap dan berperilaku terhadap agama secara obyektif, kritis, berfikir secara terbuka. Individu yang memiliki sikap religiusitas tinggi yang mampu melakukan diferensiasi, akan mampu merupakan aspek rasional sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya, sehingga pemikiran tentang agama menjadi lebih kompleks dan realistis.

2) Berkarakter Dinamis

Apabila individu telah berkarakter dinamis, agama telah mampu mengontrol dan mengarahkan motif-motif dan aktivitasnya. Aktivitas keagamaan semuanya dilakukan demi kepentingan agama itu sendiri.

3) Integral

Keberagaman yang matang akan mampu mengintegrasikan atau menyatukan sisi religiusitasnya dengan segenap aspek kehidupan termasuk sosial, ekonomi.

4) Sikap Berimbang Antara Kesenangan Dunia Tanpa Melupakan Akhirat

Seorang yang memiliki sikap religiusitas tinggi akan mampu menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan.²¹ Sikap religiusitas dalam hal perilaku konsumsif berdasarkan kepada akhlak seseorang. Akhlak dan rasionalitas

²¹ Abdullah Abdul Husain At-tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip Dasar Dan Tujuan*, Yogyakarta : Magistra Insania Press, 2004. hal. 139

menempati posisi puncak yang menjadi tumpuan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya.²²

a. Pengertian Perkembangan Moral

Ahmad Suasanto mengatakan bahwa moral berasal dari bahasa latin mos (moris), yang berarti adat-istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai, atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima melakukan peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral.²³ Nilai-nilai moral ini seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, larangan berjudi, mencuri, berzinah, membunuh, dan meminum-minuman keras (khamar), seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tingkah laku orang ini sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya.

Nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh setiap kelompok sosial berarti terdapat aturan-aturan di dalamnya. Sejalan dengan perkembangan sosial, perkembangan keagamaan mulai disadari bahwa terdapat aturan –aturan perilaku yang boleh atau tidak boleh tersebut itulah yang disebut dengan moral. Proses penyadaran moral tersebut berangsur tumbuh melalui interaksi dengan lingkungan nya dimana ia mungkin mendapat larangan, suruhan, membenaran atau

²² Adiwarman Karim, *Ekonomi Micro Islam Edisi Ketiga*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2008, hal. 34

²³ Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, hal. 45.

persetujuan,kecaman atau celaan, atau merasakan akibat tertentu yang mungkin menyenangkan atau memuaskan,mungkin pula mengecewakan dari perbuatan yang dilakukannya.

Menurut Masganti bahwa : “ dalam Islam, pedanan kata yang selalu digunakan untuk kata moral adalah Akhlak. Akhlak di definisikan sebagai perilaku yang terjadi secara spontan pada diri seseorang, Perilaku spontan tersebut digolongkan menjadi dua kelompok , yaitu akhlak terpuji (akhlakul al mahmudah) dan perilaku tercela (akhlakul al-mazmumah).”²⁴

Dari pertanyaan di atas, dapat dikatakan bahwa ketika kita ingin mengetahui moral seseorang, maka akan terlihat melalui perbuatan yang dilakukannya baik itu benar maupun salah. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa ia termasuk orang yang bermoral atau tidak. Karena semua itu, tergantung pada tingkat kesadarannya dalam melakukan perbuatan baik maupun buruk.

Adapula menurut salam dalam Masganti bahwa : “ Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan,kesadaran untuk melakukan perbuatan baik,kebiasaan melakukan baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik.”²⁵

Dalam hal ini, telah dijelaskan bahwa moral tersebut adalah berupa perbuatan baik yang harus diaplikasikan dalam kehidupan

²⁴ Masganti Sit , (2012), *Perkembangan Peserta Didik* jilid 2, Medan: Perdana Publishing,hal.144.

²⁵ *Ibid*,hal.142.

sehari-hari sehingga manusia yang selama hidupnya melakukan perbuatan yang baik maka ia berhak mendapatkan julukan manusia yang bermoral.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, Maganti mengatakan bahwa manusia telah dibekali Allah kemampuan mengenal baik dan buruk sejak mereka dilahirkan.²⁶ Allah SWT telah mengilhamkan kemampuan tersebut kepada manusia sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Asy-Syam ayat 7-8 sebagai berikut:

Artinya: “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.

Menurut Ibnu Katsir bahwa mereka mampu berbuat baik dan berbuat buruk, maka mereka diberi kebebasan dalam memilihnya.²⁷ Sedangkan pendapat lain yang menyatakan bahwa dalam surah Asy-syam ayat 7-8 tersebut yaitu setiap manusia diberi ilham Oleh Allah SWT. Mana jalan yang buruk, berbahaya, yang akan membawa celaka supaya jangan ditempuh bersamaan dengan itu pula diberinya petunjuk mau jalan yang baik, yang akan membawa selamat dunia akhirat.

Ternyata sejak kita dalam kandungan Allah telah memberikan potensi dalam diri kita, baik potensi buruk maupun potensi baik hanya saja manusianya sendirilah yang akan memilih mana yang akan

²⁶ Masganti Sit, (2012), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* Jilid I, Medan: Perdana Publishing, hal. 78.

²⁷ Ibid., hal. 79.

diaplikasikan dalam kehidupannya. Jika sebaliknya maka merekalah tempat mereka tinggal untuk menebus semua perilaku buruk yang dilakukan mereka semasa hidupnya. Manusia yang melakukan perbuatan buruk tidak akan bahagia kehidupannya di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, ini yang menjadi tugas kita sebagai seorang pendidik khususnya dalam pendidikan anak usia dini yaitu mengembangkan potensi baik dan menghambat perkembangan potensi buruk dalam anak. Hal ini sejalan dengan firman Allah pada Q.S. Al-Zalzalah ayat 8 :Artinya:” Dan Barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun,percaya Dia akan melihat (balasan) nya pula .”Dari ayat diatas, menurut Suendiri dalam Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus menjelaskan bahwa dalam menanamkan suatu perbuatan kepada anak, walaupun sekecil apapun perbuatan buruk yang dilakukan kepada orang lain,maka akan dibalas oleh Allah Azzawajjalah diakhirat kelak dengan balasan yang setimpal.²⁸

Sehingga dalam melakukan perbuatan buruk anak akan memikirkan balasan apa yang akan ia dapatkan apabila ia melakukannya dalam kehidupannya. Apalagi tingkat perkembangan moral anak masih berada pada tahap kepatuhan dan takut terhadap hukuman.

Jadi, ketika anak melakukan perbuatan buruk maka hukuman yang akan di dapatkan adalah untuk menumbuhkan rasa bersalah pada

²⁸ Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus,(2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Manusia Berkarakter*,Medan :Perdana Publishing,hal.109,

dirinya. Dengan hukuman itu, pendidik dapat menanamkan rasa bersalah dalam diri anak. Sehingga anak mengurangi perbuatan buruk yang dilakukannya dalam kehidupannya.

Masganti juga menjelaskan bahwa:” kecenderungan manusia kepada kebaikan terbukti dari persamaan konsep-konsep pokok moral dari setiap peradaban zaman,meskipun penerapannya berbeda-beda. Misalnya tidak ada peradaban yang menganggap baik kebohongan,penipuan,atau keangkuhan sebagai perbuatan baik, tidak ada manusia yang menganggap bahwa penghormatan yang di berikan kepada orang tua adalah buruk,tetapi bagaimana seharusnya bentuk penghormatan berbeda-beda,sesuai dengan penilaian setempat.²⁹

Dalam pandangan Masganti bahwa : “ Potensi kebaikan dalam diri manusia ini harus terus-menerus dikembangkan agar tidak sekedar menjadi potensi,Cara mengembangkan potensi kebaikan dalam diri anak usia dini telah diajarkan Rasuallah dalam hadis-hadisnya,diantaranya : “ Muliakanlah anak-anakmu,dan perbaikilah akhlaknya (H.R. Ibnu Majah). Dalam hadis yang lain bahwa seseorang laki-laki mendatangi Nabi SAW ,bertanya :” Wahai Rasuallah apa saja hak anak-anakku ini? Nabi menjawab :”berilah nama yang baik,perbaiki moralitasnya,dan tempatkan ia dalam pergaulan yang baik .” (H.R. Bukhori).”³⁰ Dengan memberikan pendidikan akhlak pada anak,itu artinya sebagai orang tua kita telah memuliakannya,

²⁹ Masganti Sit,(2012), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid 1*, Medan:Perdana Publishing,hal.80.

³⁰ *Ibid* .hal. 80

begitu pula dengan memberikan nama yang dengan itu . Mereka akan mengidentifikasikan dirinya dengan nama yang dimilikinya. Di samping itu, orang tua harus menempatkan anaknya dalam pergaulan yang baik, sebab pergaulan sangat mempengaruhi perkembangan moral anak. Nabi Ibrahim berdoa dalam Al-Quran surah Asy-Syu'ara ayat 83 yaitu :

Artinya :'' (Ibrahim berkata),'' ya Tuhanku, berikanlah kepadaku Hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh.''

Ayat diatas menunjukkan bahwa dikumpulkan dengan orang-orang saleh adalah sebuah cara untuk tetap dapat menjaga dan mengembangkan potensi kebaikan yang ada dalam diri. Dalam teori perkembangan modern juga diakui bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan moral manusia adalah lingkungan tempat tinggal. Sedangkan dalam islam ditanyakan bahwa sebaik-baik rumah adalah yang dekat dengan masjid. Rumah dekat dengan masjid akan selalu mengingatkan seseorang untuk selalu melaksanakan shalat dan menjauhkan diri dari perilaku-perilaku yang buruk.

b. Pengertian perkembangan moral menurut Lawrence Kohlberg

Kohlberg mengemukakan teori perkembangan moral berdasarkan teori piaget yaitu dengan pendekatan organismik (melalui tahap-tahap perkembangan yang memiliki urutan pasti dan berlaku secara

universal). Selain itu Kohlberg juga menyelidiki struktur proses berpikir yang mendasari perilaku moral (moral behavior). Tahapan perkembangan moral adalah ukuran dari tinggi rendah nya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya seperti yang diungkapkan oleh Lawrence Kohlberg. Teori ini berpandangan bahwa penalaran moral yang merupakan dasar dari perilaku etis. Ia mengikuti perkembangan dari keputusan moral seiring penambahan usia yang semula diteliti piaget yang menyatakan bahwa logika dan moralitas berkembang melalui tahapan-tahapan konstruktif. Kohlberg memperluas pandangan dasar ini, dengan menentukan bahwa proses perkembangan moral pada prinsipnya berhubungan dengan keadilan dan perkembangan berlanjut selama kehidupan.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral

1. Perkembangan Kognitif Umum

Penalaran moral yang tinggi (advanced) penalaran yang dalam mengenai hukum moral dan nilai-nilai luhur seperti kesetaraan,keadilan,hak-hak asasi manusia memerlukan refleksi yang mendalam mengenai ide-ide abstrak. Dengan demikian dalam batas-batas tertentu perkembangan moral tergantung perkembangan kognitif (Kohlberg ,1976 ; Nucci,2006;Turiel 2002). Sebagai contoh anak-anak yang secara intelektual berbakat umumnya lebih sering berpikir tentang isu moral dan bekerja keras

mengatasi ketidakadilan di masyarakat lokal ataupun dunia secara umum ketimbang teman-teman sebaya nya meski demikian perkembangan kognitif tidak menjamin perkembangan moral.

2. Penggunaan Ratio dan Rationale

Anak-anak lebih cenderung memperoleh manfaat dalam perkembangan moral ketika mereka memikirkan kerugian fisik dan emosional yang ditimbulkan perilaku-perilaku tertentu terhadap orang lain. Menjelaskan kepada anak-anak alasan perilaku tertentu tidak dapat di terima.

3. Isu dan Dilema Moral

Dalam teorinya mengenai perkembangan moral, Kohlberg menyatakan bahwa anak-anak berkembang secara moral ketika mereka menghadapi sesuatu dilema moral yang tidak dapat ditangani secara memadai dengan menggunakan tingkat penalaran moral nya saat itu dengan kata lain, ketika anak menghadapi situasi yang menimbulkan disequilibrium. Upaya untuk membantu anak-anak yang menghadapi dilema semacam itu, Kohlberg menyarankan agar guru menawarkan penalaran penalaran moral satu tahap diatas tahap yang dimiliki anak saat itu. Kohlberg (1969) percaya bahwa dilema moral dapat digunakan untuk memajukan tingkat penalaran moral anak, tetapi hanya setahap demi setahap. Berteori bahwa cara anak-anak melangkah dari satu tahap ke tahap berikutnya ialah berinteraksi

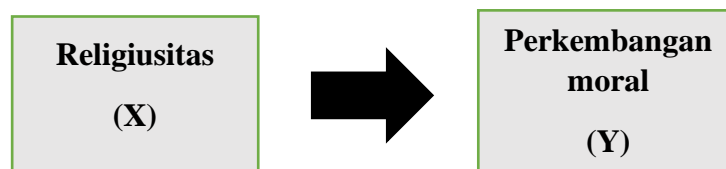
dengan orang-orang lain yang penalarannya berada satu atau paling tinggi dua tahap diatas tahap mereka.

4. Perasaan Diri

Anak-anak lebih cenderung terlibat dalam perilaku moral ketika mereka berfikir bahwa sesungguhnya mampu menolong orang lain dengan kata lain ketika mereka memiliki pemahaman diri yang tinggi mengenai kemampuan mereka membuat suatu perbedaan. Mereka menganggap diri mereka sebagai pribadi bermoral dan penuh perhatian yang peduli pada hak-hak dan kebaikan orang lain. Tindakan altruistic dan bela rasa yang mereka lakukan tidak terbatas hanya pada teman-teman dan orang-orang yang mereka kenal saja, melainkan juga meluas ke masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah rancangan penulisan yang dikembangkan dari topik yang sudah ditentukan. Sesuai dengan judul penelitian “Hubungan Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan” maka untuk menjelaskan variabel yang diteliti, penulis melampirkan model kerangka pikir sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan cara pembuktian kebenaran hipotesis dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data yang ada di lapangan.³¹

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perkembangan moral Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

b. Hipotesis Nol (H_o)

Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan religiusitas dengan perkembangan moral di Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, Kencana Pustaka Media Group, 2008) hal. 75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif . Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian fakta dan data dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan skala religiusitas dan perkembangan moral skala yang digunakan untuk mengukur religiusitas berikutnya skala yang digunakan skala perkembangan moral. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan konten validity/ validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang yang diperoleh melalui pengujian yang telah dilakukan seseorang yang profesional (Azwar,2010) metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan software SPSS for windows. Data yang akan dicek secara statistik. Yaitu (a) Uji Reabilitas dihitung menggunakan Alpha cronbach (b) Uji Normalitas dihitung menggunakan analisis kolmogrov-sminorv (c) Uji Linearitas dihitung menggunakan analisi varian dan (d) uji hipotesis menggunakan product moment

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.³² Adapun subjek dari penelitian ini adalah santri laki-laki kelas V Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.³³ Adapun objek dalam penelitian ini meliputi : (1) hubungan religiusitas dengan perkembangan moral Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat melakukan penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁴ Variabel bebas (Religiusitas) dan variabel terikat (Perkembangan moral).

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 60.

³⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah, 2006), hal. 61.

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.

1. Religiusitas menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.
2. Perkembangan moral menurut Gunarsa adalah mengadopsi tentang adat istiadat atau kebiasaan sejak nenek moyang dan secara turun menurun akan dilakukan dan ditiru perilakunya oleh keturunannya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, dan peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang dapat menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah lebih dari 100 santriwati Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, karena berdasarkan pendapat suharmi Arikunto yang menyatakan

³⁵ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka, 1992), hal. 49.

apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁶ Penelitian ini menggunakan Product moment.

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.³⁷ Instrumen penelitian menjadi alat bantu peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Adalah instrumen yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan untuk dijawab oleh responden.³⁸ Adapun responden dalam penelitian ini adalah santri kelas V Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan. Penulis menggunakan angket dengan format *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan empat alternatif jawaban diantaranya: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak setuju (STS).

³⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 112.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 133.

³⁸ Moejikat, *Metode Riset Dalam Penelitian* (Bandung : PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26.

1. Skala Religiusitas

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengakui bahwa Allah swt yang menciptakan langit dan bumi.				
2.	Saya percaya bahwa allah swt.mengetahui apapun yang saya lakukan				
3.	Saya menjadi tenang ketika menyadari kedekatan dengan allah swt				
4.	Saya merasa khawatir jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan namun saya yakin bahwa allah sebaik-baiknya penolong hambanya				
5.	Saya berusaha berbuat baik karena surga jaminannya.				
6.	Saya berdoa karena saya yakin bahwa allah swt akan mengabulkan doa hambanya				

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.³⁹ Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel nya.

³⁹ Sugiyono,hal.211.

Teknik yang dipakai untuk uji validitas penelitian ini adalah teknik kolerasi person product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien kolerasi antara variabel x dan y

N : Banyaknya santriwan yang dianalisis

X : Skor item tiap nomor

Y : Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan yang diujikan dapat dikatakan tidak valid.

Reabilitas merupakan penilaian yang menunjukkan ketelitian atau ketetapan dari suatu ukuran yang dilakukan.⁴⁰ Suatu instrument dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten serta akurat. Tujuan uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari istrumen penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya. Uji reabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan cronbach alpha dihitung menggunakan SPSS.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Homogenitas)

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian penyebaran data penelitian yang terdistribusi normal dalam sebuah

⁴⁰ Zakiyah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal.20

populasi. Uji normalitas ini akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 22.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang inear antar variabel dalam penelitian. Uji linearitas menggunakan harga koefisien signifikan dari Deviatin from linarity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hubungan religiusitas (X) terhadap perkembangan moral (Y). Keputusan uji linearitas ini berdasarkan nilai signifikannya, apabila kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Uji homogeritas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variasi yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh beda keragamannya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data serta menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil angket. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik uji statistik dengan software SPSS for windows. Data yang akan di cek secara statistik yaitu (a) Uji reabilitas dihitung menggunakan Alpha cronbach (b) Uji normalitas dihitung menggunakan analisis kolmogrov sminorv (c) Uji linearitas dihitung menggunakan analisis

varian dan (d) Uji hipotesis menggunakan product moment. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing meliputi kegiatan membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan serta kejelasan angket yang berhasil dikumpul.

2. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan penilaian pada pernyataan angket, dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf menjadi angka.

3. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan mentabulasi data dari jawaban angket. Tabulasi data dilakukan dengan cara memindahkan jawaban yang terdapat di dalam angket dan dikelompokkan dalam bentuk tabel frekuensi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data premier yang di kumpulkan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner berupa kuesioner angket kertas yang dibagikan langsung kepada responden

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PROFIL

Nama Sekolah	: SMP Binaul Ummah
No. Statistik Sekolah / NPSN	: 202021518083 / 20252509
Alamat Sekolah	: Jalan Cipari No.1765 RT.11 RW.04 Kelurahan Cipari, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan – Jawa Barat 45552
Telepon	: (0232) 8881445
Email	: smpbinaul@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi "A"
Tahun Berdiri	: 2007
Data Siswa	:

Tabel Data Siswa

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1	VII	63	99
2	VIII	63	78
3	IX	73	64
	Jumlah Siswa	199	241

Tabel Data Dan Ruang Belajar

NO	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi (baik)	Kondisi (rusak berat)
1	Perpustakaan	1	-	-
2	Lab IPA	1	-	-
3	Lab Komputer	1	-	-
4	UKS	1	-	-
5	Aula	1	-	-
6	Masjid	1	-	-
7	Lapangan	2	2	-
8	BK	1	-	-
9	Gudang	1	-	-
10	Osis	1	-	-
11	Kelas	17	-	-
12	Wc santri	7	-	-
13	Wc guru	3	-	-
14	Dapur	1	-	-
15	Kantor kepek	1	-	-
16	Kantor wakasek	1	-	-
17	Kantor TU	1	-	-
18	Kantor guru	2	-	-
19	Tamu	1	-	-

Muatan Kurikulum

Kurikulum SMP Binaul Ummah merupakan perpaduan dari kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum Kepesantrenan

Program Unggulan

- Halaqoh Tarbawiyah
- Tahfidz Al Quran
- Bahasa
- Sains

Kegiatan Non Akademik

Untuk menunjang prestasi akademik, santri didukung dengan kegiatan non akademik seperti Pramuka, PMR, Paskibra, Futsal, Basket, Panahan, Pencak Silat, Karate, Nasyid, Kesenian, Study Club, Rihlah Edukatif, dll.

B. Uji validitas

Uji validitas pada instrument menggunakan bantuan software SPSS pada 45 responden. Instrumen berjumlah 17 butir pertanyaan, dengan variabel religiusitas dan perkembangan moral untuk uji validitas pada tabel "*corrected item total correlation*". Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Itemm Total Relation*

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Reliability Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 23 for windows.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Berikut ini tabel hasil pada *hasil uji reliabilitas*

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	17

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

D. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi

Pada pengujian asumsi normalitas, linieritas dan homogen. Menggunakan 17 butir pernyataan yang akan disebarkan ke 45 responden utama yaitu santri SMP Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan

Tabel 4.3
Kuesioner

Kuesioner penelitian

No	Pertanyaan	SR	KD	SL	TD
1.	Saya yakin bahwa Allah swt itu ada.				
2.	Tuhan umat islam hanya satu yaitu Allah SWT.				
3.	Saya yakin diakhirat akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang saya lakukan di dunia.				
4.	Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan				
5.	Saya yakin jika saya berlaku buruk terhadap orang lain, suatu saat allah akan memberikan balasan.				
6.	Saya selalu merasakan anugrah dari Allah SWT.				

7.	Ada rasa tenang setiap saya selesai shalat, baca al-quran dan berdzikir.				
8.	Saya selalu mendengarkan nasehat-nasehat agama untuk meningkatkan keimanan saya.				
9.	Saya yakin dengan berdoa kepada Allah akan memudahkan harapan yang ingin di capai.				
10.	Allah sudah menetapkan rezeki bagi setiap manusia.				
11.	Saya tidak pernah meninggalkan shalat meskipun sedang sibuk				
12.	Saya berusaha membaca al-quran sekurang-kurangnya dua kali sehari				
13.	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.				
14.	Jika saya memperoleh rezeki lebih, saya menyisihkan untuk disedekahkan kepada orang lain				
15.	Saya tetap mengerjakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
16.	Setiap memulai suatu pekerjaan saya selalu membaca basmallah				
17.	Setelah mengerjakan sesuatu saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT				

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat normal. Berikut tabel hasil uji normalitas

E. Hasil Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus regresi sederhana adalah $y=a+bx$.

Untuk sementara mengetahui nilai koefisien regresi kita dapat mengacupada tabel berikut:

F. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan apakah terdapat hubungan religiusitas dengan perkembangan moral pada santriwan di pondok pesantren binaul ummah kuningan. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 45 santriwan mengisi kuesioner tersebut. Dari 17 pertanyaan 6 pertanyaan mewakili variabel religiusitas. Adapun pertanyaan angket yaitu sebagai berikut:

1. Saya mengakui bahwa Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi
2. Saya percaya bahwa Allah SWT mengetahui apapun yang saya lakukan

3. Saya menjadi tenang ketika menyadari kedekatan dengan allah swt
4. Saya merasa khawatir jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan namun saya yakin bahwa allah sabik-baiknya penolong hambanya
5. Saya berusaha berbuat baik karena surga jaminanya
6. Saya berdoa karena saya yakin bahwa allah swt akan mengabulkan doa hambanya.

Dari hasil yang diperoleh, pada uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana pada variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y). Menunjukan nilai 0,692 yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,692 > 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada dua variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y) H_1 .

Tidak adanya pengaruh yang signifikan pada dua variabel religiusitas (x) terhadap perkembangan moral (y).

Lawrence Kohlberg memiliki tiga level dan enam tahapan :

Level 1 : Moralitas Prakonvensional

tahap 1 hukuman penghindaran dan kepatuhan (*punishment avoidance and obedience*) orang mematuhi peraturan hanya jika peraturan tersebut dibuat oleh orang-orang yang lebih berkuasa dan mereka mungkin melanggar nya bila mereka merasa pelanggaran tersebut tidak ketahuan orang lain. Sedangkan di pondok pesantren

binaul ummah peraturan dibuat oleh ustadz dengan ketua organisasi yang harus dipatuhi oleh semua santri antara lain shalat tepat waktu, memakai kaos kaki untuk santri wati, penggunaan bahasa setiap minggu nya tetapi tidak semua santri mematuhi nya dan kadang-kadang ada yang melanggar.

Tahap 2 yaitu saling memberi dan menerima (*Exchange of favors*) orang memahami bahwa orang lain juga memiliki kebutuhan. Mereka juga ingin mencoba memuaskan kebutuhan orang lain apabila kebutuhan mereka sendiri pun akan memenuhi kebutuhan tersebut. Contoh nya seperti di pondok pesantren binaul ummah terkait bahasa apabila ada dua santri yang menggunakan bahasa indonesia dalam pekan bahasa dan mereka tidak melaporkan satu sama lain.

Level 2 Moralitas konvensional

Tahap 3 yaitu anak baik (*good boy/ good girl*) orang membuat keputusan melakukan tindakan tertentu semata-mata untuk menyenangkan orang lain terutama guru-guru atau teman sebaya yang populer. Mereka sangat peduli pada terjaganya hubungan persahabatan melalui sharing, kepercayaan, dan kesetiaan dan juga mempertimbangkan perspektif serta maksud orang lain ketika membuat keputusan. Contoh nya seperti di pondok pesantren binaul ummah ada beberapa santri yang memiliki circle pertemanan yang erat untuk menjaga keeratan pertemanan mereka rela tidak melaporkan satu sama lain ketika ada salah satunya yang melanggar

Tahap 4 yaitu hukum dan tata tertib (*Law and keteraturan*) mereka memahami bahwa peraturan itu penting untuk menjamin berjalan harmonisnya kehidupan bersama dan meyakini bahwa tugas mereka adalah mematuhi peraturan-peraturan tersebut meskipun begitu mereka menganggap peraturan itu bersifat kaku (tidak fleksibel). Contoh nya di pondok pesantren binaul ummah ketika santriwati sedang datang bulan beberapa ustadzah mengeceknya ketika jam shalat untuk memastikan apakah bohong atau tidak.

Level 3 Moralitas postkonvensional

Tahap 5 Kontrak sosial (*Social contract*) orang memahami bahwa peraturan-peraturan yang ada merupakan representasi dari persetujuan banyak individu mengenai perilaku yang dianggap tepat. Contohnya di pondok pesantren binaul ummah seperti rapat osis dengan ustadz ustadzah untuk mendiskusikan terkait peraturan

Tahap 6 prinsip etika universal (tahap ideal yang bersifat hipotetis yang hanya di capai segilintir orang) orang-orang setia dan taat pada beberapa prinsip abstrak dan universal. Mereka sangat mengikuti hati nurani dan karena itu bisa saja melawan peraturan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etis mereka sendiri. Contohnya di pondok pesantren binaul ummah ada beberapa santri yang berhubungan dengan lawan jenis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perkembangan moral. Kategorisasi variabel religiusitas diketahui rata-rata empirik sebesar 0,004 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas variabel religiusitas terhadap variabel perkembangan moral sangat lemah.

Berdasarkan data analisis dapat diketahui nilai yang signifikan sebesar 0,692 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,692 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat religiusitas (X) dan perkembangan moral (Y)

B. Saran

1. Bagi dunia pendidikan

Disarankan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan religiusitas dan kognitif untuk para peserta didiknya agar memiliki perkembangan moral yang baik

2. Bagi pihak pondok pesantren

Diharapkan agar pondok pesantren mampu menciptakan suatu kondisi yang dapat meningkatkan moralitas dan budi pekerti para santri yang dala

hal ini dikhususkan pada penerapan disiplin untuk mentaati peraturan yang sudah dibuat oleh pondok

3. Bagi Santri

Dalam penelitian subjek ini yang dipakai adalah santriwati dan santriwan tingkat SMP Pondok Pesantren Binaul Ummah Kuningan, maka disarankan bagi santri tersebut untuk memahami bahwa perkembangan moral sangatlah penting dalam kehidupan sosial sehingga santri ini menjadi anak-anak yang memiliki pribadi yang dari segi perkembangan moral nya baik

4. Bagi peneliti selanjutnya

Ketiadaan teori yang sesuai dengan variabel religiusitas dengan perkembangan moral membuat peneliti saat ini mengalami kesulitan karena hasil penelitian tidak dapat digunakan dan saran untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode kualitatif atau literasi agar tidak bertentangan dengan syarat nilai yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul. 2004. *Ekonomi Islam Prinsip Dasar Dan Tujuan*.
(Yogyakarta : Magistra Insania Pres).
- Abduallah .Amrin. 2000. *Metodologi Studi Agama*.(Yogyakarta :Pustaka pelajar).
- Ahmad Tanzeh. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah).
- Asrul Ahmad. 2016. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Manusia Berkarakter*. (Medan :Perdana Publishing.).
- Arikunto Suharmi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,(jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Bungin Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana Pernada Media Group).
- Daradjat Zakiyah. 1973. *Ilmu jiwa Agama*. (Jakarta:Bulan Bintang).
- Daradjat Zakiyah.2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Glock and Stark.1965. *Religion and Sociely in Tension*. (Chacigo : Rand MCNally) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul psikologi islam.
- Hani Yolanda. 2015. *Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari aspek Religiusitas*.Jurnal JESTT Vol.2 No.7 juli 2015. (Surabaya: Universitas Airlangga,).

- Karim,Adiwarman. 2008. Ekonomi Micro Islam Edisi Ketiga.
(Jakarta : Pt Raja Gravindo Persada).
- Moejikat. 1994.Metode Riset Dalam Penelitian.(Bandung : PT.Mandar Maju).
- Niko Sykyr.1989.Psikologi Agama. (Yogyakarta:Kanisius).
- Retno Dwiyantri.2015.”Peran Orang Tua dalam Perkembangan Moral Anak”
dalam makalah seminar parenting.
- Suharsimi Arikunto.1990. Manajemen Penelitian.(Jakarta: Rineka Cipta).
- Sri Wuryani.2006. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Gramedia Widiasarana).obert
- Thouless.1992. Pengantar psikologi agama. (Jakarta:Rajawali).
- Sit Masganti. 2012. Perkembangan Peserta Didik jilid 2. (Medan: Perdana
Publishing).
- Sugiyono. 2006.Metode Penelitian Pendidikan.(Bandung : Alfabeta).
- Susanto Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai
Aspeknya.(Jakarta: Kencana).
- Suroso Ancok. 2001.Psikologi Islami. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Thohir Thabib. 1986 .Ilmu Kalam.(Jakarta : widjaya,).
- Wahib, Abdul. 2015. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Prilaku Agama*.
(Semarang: Karya Abdi Jaya).
- Warsito Herman. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT.Gramedia
Pustaka).

LAMPIRAN

Angket Penelitian Hubungan Religiusitas Dengan Perkembangan Moral

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah angket dibawah ini!
2. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab!
3. Berilah tanda (ceklis) pada kolom yang sudah disediakan!
4. Tulis nama,kelas, pada lembar jawab!
5. Pada pertanyaan ada 4 (empat) pilihan keterangan dibawah ini:
 - a. Sering = (SR)
 - b. Selalu = (SL)
 - c. Kadang-kadang = (KD)
 - d. Tidak pernah = (TD)
6. Jujurlah dalam menjawab tiap pertanyaan yang diberikan!
7. Jangan memberikan coretan lain selain dikolo angket!

Nama :

Kelas :

Religiusitas

No	Pertanyaan	SR	KD	SL	TP
1.	Saya yakin bahwa Allah swt itu ada.				
2.	Tuhan umat islam hanya satu yaitu Allah SWT.				
3.	Saya yakin diakhirat akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang saya lakukan di dunia.				
4.	Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan				
5.	Saya yakin jika saya berlaku buruk terhadap orang lain, suatu saat allah akan memberikan balasan.				

6.	Saya selalu merasakan anugrah dari Allah SWT.				
7.	Ada rasa tentram setiap saya selesai shalat, baca al-quran dan berdzikir.				
8.	Saya selalu mendengarkan nasehat-nasehat agama untuk meningkatkan keimanan saya.				
9.	Saya yakin dengan berdoa kepada Allah akan memudahkan harapan yang ingin di capai.				
10.	Allah sudah menetapkan rezeki bagi setiap manusia.				
11.	Saya tidak pernah meninggalkan shalat meskipun sedang sibuk				
12.	Saya berusaha meBaca al-quran sekurang-kurangnya dua kali sehari				
13.	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.				
14.	Jika saya memperoleh rezeki lebih, saya menyisihkan untuk disedekahkan kepada orang lain				
15.	Saya tetap mengerjakan ibadah walaupun dalam keadaan sakit				
16.	Setiap memulai suatu pekerjaan saya selalu membaca basmallah				
17.	Setelah mengerjakan sesuatu saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT				

Perkembangan Moral

NO	Pertanyaan	SS	S	ST	STS
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Mengerjakan tugas adalah kewajiban saya				
3.	Mentraktir teman jika memiliki uang lebih				
4.	Saya selalu terlambat ke sekolah				
5.	Saya akan meminta bantuan orang lain jika saya tidak bisa mengerjakannya sendiri				
6.	Saya merasa malas jika harus mengerjakan tugas				
7.	Saya lebih suka terlihat cuek di depan orang lain				

8.	Saya akan mentraktir teman saya jika dia pernah mentraktir saya				
9.	Setelah pulang sekolah saya segera pulang ke rumah				
10.	Saya akan membalas senyuman jika ada yang senyum kepada saya				
11.	Ketika berjalan didepan yang lebih tua saya akan menundukkan badan saya				
12.	Ketika abis makan saya meninggalkan bekas makanan saya di tempat tersebut				
13.	Saya lebih suka bermain di lapangan setelah pulang sekolah				
14.	Saya akan membantu jika ada acara gotong royong di lingkungan saya				
15.	Saya rajin belajar agar mendapatkan hadiah dari ayah				
16.	Saya bersikap sama dengan teman dan orang yang lebih tua dari saya				
17.	Saya memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah				
18.	Saya akan mendekati teman saya yang lebih pintar daripada saya				
19.	Saya semangat belajar untuk mendapatkan ranking				
20.	Mengeluarkan baju sekolah agar terlihat lebih keren				
21.	Saya akan mengucapkan terimakasih jika ada yang menolong saya				
22.	Menghindari lingkungan sekitar jika ada kegiatan adalah kebiasaan saya				
23.	Saya akan dekat dengan semua teman saya				
24.	Saya akan membuang sampah pada tempatnya				
25.	Menepati janji adalah kewajiban bagi saya				
26.	Membalas perhatian orang lain bukanlah kebiasaan saya				
27.	Saya akan tetap mebantu ibu walaupun saya sedang sakit				
28.	Saya akan menghargai pemberian dari orang lain				
29.	Saya selalu lupa jika saya mempunyai janji				
30.	Saya akan memakai dasi dan topi ketika				

	upacara sekolah				
--	-----------------	--	--	--	--



Tabulasi Data Religiusitas

S																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2
2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3
3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3
7	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2
8	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2
13	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4
14	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
17	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2
19	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3

21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
23	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2
33	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4
34	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	
35	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	
40	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	
41	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3

45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
2	4	1	4	1	3	2	2	3	1	3	1	1	
2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	1	
2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	1	4	
2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	1	3	
1	4	3	4	4	2	3	1	3	4	1	1	3	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	
1	3	4	4	4	1	3	3	4	3	1	1	4	
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	
2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	
1	3	4	4	3	3	4	2	3	4	1	1	3	
3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	
2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	2	1	3	
3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	
4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	1	4	
2	4	2	1	4	4	1	4	3	4	2	2	4	

اجتاد استدرابند

22	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
23	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
24	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3
25	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4
26	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2
27	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4
28	3	4	3	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3
29	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4
30	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3
32	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4
33	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
34	3	3	2	1	4	2	2	1	3	4	4	1	3	3	1	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1
35	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3
36	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4
37	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3
38	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3
39	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	4	3	4	4	2	3	3	2	3
40	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
41	3	3	4	2	4	2	1	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3
42	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
43	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3

Uji Validitas

A. Perkembangan Moral



[illegible]

B. Religiusitas



[illegible]

Uji Reliabilitas

A. Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	41.36	85.689	.826	.925
R2	41.31	84.446	.876	.924
R3	41.22	84.404	.811	.925
R4	41.20	84.209	.825	.925
R5	41.13	87.391	.596	.930
R6	41.20	86.255	.713	.927
R7	41.16	87.589	.624	.930
R8	40.98	87.931	.545	.932
R9	41.31	84.446	.876	.924
R10	41.27	85.518	.794	.926
R11	41.13	90.618	.462	.933
R12	40.87	88.027	.566	.931
R13	41.20	84.618	.797	.925
R14	40.91	92.901	.278	.937
R15	41.07	89.245	.543	.931
R16	40.98	90.749	.403	.935
R17	41.09	89.719	.529	.932

B. Perkembangan Moral

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	89.87	76.709	.331	.782
R2	89.82	76.968	.280	.783
R3	90.42	78.931	.061	.792
R4	90.27	75.473	.279	.783
R5	90.22	76.177	.270	.783
R6	90.62	76.922	.209	.786
R7	90.67	70.591	.477	.772
R8	91.16	73.907	.319	.781
R9	89.98	78.431	.106	.790
R10	89.89	74.237	.394	.778
R11	89.67	77.364	.192	.787
R12	90.27	72.655	.405	.777
R13	90.33	76.682	.196	.787
R14	90.13	76.027	.279	.783
R15	90.73	72.655	.394	.777
R16	90.38	74.513	.366	.779
R17	89.78	75.131	.346	.780
18	90.98	77.204	.128	.791
19	91.62	76.377	.226	.785
20	90.18	72.059	.467	.773
21	89.73	74.018	.440	.776
22	90.07	72.473	.436	.775
23	89.93	72.155	.642	.768
24	89.96	73.725	.535	.773
25	89.98	75.659	.361	.780
26	90.58	77.340	.113	.793
27	90.11	79.056	.055	.792

28	89.89	78.374	.093	.791
29	90.67	74.682	.330	.781
30	90.07	78.064	.155	.788

Uji Asumsi Atau Prasyarat

A. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
religiusitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.204	11	23	.009

B. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.93862613
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji
Hipotesis

A. Uji t

ANOVA^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.778	6.164		15.537	.000
	religiusitas	-.055	.138	-.061	-.399	.692

a. Dependent Variable: perkembangan moral

B. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.020	1	13.020	.159	.692 ^b
	Residual	3515.558	43	81.757		
	Total	3528.578	44			

a. Dependent Variable: perkembangan moral

b. Predictors: (Constant), religiusitas

